

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		63 hari		59 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		238,824,618		204,110,719		279,506,108		245,263,239
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	363,618,682	26,405,611	354,779,723	25,485,131	432,386,403	32,557,793	420,302,676	31,363,798
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	199,125,137	9,956,257	199,856,833	9,992,842	213,616,954	10,680,848	213,329,391	10,666,470
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	164,493,545	16,449,354	154,922,890	15,492,289	218,769,448	21,876,945	206,973,285	20,697,328
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	341,118,848	120,683,364	328,308,971	116,257,693	383,261,877	135,796,633	372,240,168	132,195,787
	a. Simpanan Operasional	156,859,819	35,478,210	157,368,601	35,510,194	163,485,173	36,973,179	164,567,452	37,121,624
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	184,259,029	85,205,154	170,940,370	80,747,499	219,776,704	98,823,454	207,672,716	95,074,163
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		208,581		129,672
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	291,569,550	77,085,217	320,290,386	88,281,016	297,496,539	81,490,273	327,330,631	93,891,607
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	69,402,083	69,402,083	80,201,660	80,201,660	69,402,083	69,402,083	80,201,660	80,201,660
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	25,633,463	2,444,656	24,958,478	2,350,203	26,294,224	2,510,568	25,627,906	2,416,967
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	196,534,005	5,238,478	215,130,248	5,729,153	197,489,761	5,267,151	215,982,816	5,754,730
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	4,310,472	4,310,472	5,518,250	5,518,250
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		224,174,192		230,023,839		250,053,280		257,580,864
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,963,765	-	403,307	-	2,080,663	95,761	571,353	136,648
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	50,027,268	26,244,649	53,384,096	28,456,122	55,036,419	29,549,897	59,097,417	32,172,105
10.	Arus kas masuk lainnya	70,041,162	70,041,162	79,800,745	79,800,745	70,190,787	70,115,975	80,026,206	79,932,775
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	122,032,195	96,285,811	133,588,149	108,256,867	127,307,870	99,761,632	139,694,976	112,241,528
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12.	TOTAL HQLA		238,824,618		204,110,719		279,506,108		245,263,239
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		127,888,381		121,766,972		150,291,648		145,339,336
14.	LCR (%)		186.74%		167.62%		185.98%		168.75%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2020

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw II 2020 sbs 186.74% naik sbs 19.12%** dibandingkan posisi Trw I 2020 yakni 167.62%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 34.71 T, terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada BI sbs Rp 32.31 T, Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 2.76 T, sementara kas turun sbs Rp 0.37 T.
 - b. Penurunan cash outflow sbs Rp 5.85 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow transaksi derivatif sbs Rp Rp 10.80 T, sementara simpanan nasabah korporasi perorangan, usaha mikro dan kecil naik sbs Rp 5.34 T.
 - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 11.97 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 9.76 T dan kredit nasabah perorangan, usaha mikro & kecil dan korporasi sbs Rp 2.21 T.
2. **LCR Konsolidasi Trw II 2020 sbs 185.98% naik sbs 17.22%** dibandingkan posisi Trw I 2020 yakni 168.75%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 34.24 T, terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada BI sbs Rp 31.57 T, Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 2.77 T, sementara surat berharga korporasi turun sbs Rp 0.87 T.
 - b. Penurunan cash outflow sbs Rp 7.53 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow transaksi derivatif sbs Rp 10.80 T, sementara simpanan nasabah perorangan, usaha mikro& kecil, dan korporasi naik sbs Rp 4.79 T.
 - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 12.48 T, terutama disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif naik sbs Rp 9.82 T dan cash inflow kredit nasabah perorangan, usaha mikro & kecil dan korporasi sbs Rp 2.62 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw II 2020 sebesar Rp 279.51 T didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (41.20%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (47.60%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah perorangan dan usaha mikro & kecil.